

# TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN/SMKN SE-KECAMATAN PACITAN

Dwiyanto<sup>1</sup>, Danang Endarto Putro<sup>2</sup>, Ridha Kurniasih Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [yantod205@gmail.com](mailto:yantod205@gmail.com)<sup>1</sup>, [juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)<sup>2</sup>, [ridhkurnia@gmail.com](mailto:ridhkurnia@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar dan mengasah kemampuan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di lembaga sekolah khususnya SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal meliputi *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se-kecamatan Pacitan. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini berjumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se-kecamatan Pacitan sebanyak 5 siswa (5%) dinyatakan Baik Sekali, 28 siswa (28%) dinyatakan Baik, 32 siswa (32%) dinyatakan Cukup, 25 siswa (25%) dinyatakan Kurang, dan 10 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 78,77 terletak pada interval  $72 < X \leq 85$ , maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN/SMKN se-kecamatan Pacitan dinyatakan Cukup.

**Kata Kunci:** Tes, Keterampilan, Futsal, Ekstrakurikuler futsal

**Abstract:** This research aims to determine the level of basic technical skills for playing futsal in futsal extracurricular participants in school institutions, especially SMAN and SMKN in Pacitan sub-district. This research is descriptive quantitative research with one variable without making comparisons or connecting with other variables. The variables in this research are futsal playing skills including *controlling*, *dribbling* and *shooting*. The subjects of this research were all futsal extracurricular participants at SMAN and SMKN throughout Pacitan sub-district. There are 100 students who take part in the futsal extracurricular. The data collection technique uses the Jogja FIK Futsal Skills Test. Data were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages. The results of this research show that the level of futsal playing skills of futsal extracurricular participants in SMAN and SMKN in Pacitan sub-district as many as 5 students (5%) were declared Very Good, 28 students (28%) were declared Good, 32 students (32%) were declared Fair, 25 students (25%) were declared Poor, and 10 students (10%) were declared Very Poor. The average value of 78.77 is located in the interval  $72 <$

**Keywords:** Test, Skills, Futsal, Futsal Extracurricular

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga beregu yang mempertemukan dua tim dalam satu pertandingan. Setiap regu minimal terdiri dari tiga dan maksimal sampai lima pemain. Justinus Lhaksana, (2011:13) permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Perbedaan antara futsal dan sepakbola pada *low of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Kegiatan ekstrakurikuler

merupakan suatu wahana ataupun tempat dalam mengembangkan bakat dan minat siswa saat diluar jam pembelajaran baik dilakukan di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta mengembangkan minat dan bakat dari masing-masing siswa. Wibowo (2015: 20) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar waktu sekolah dan bertujuan untuk mawadahi dan mengembangkan minat, potensi, dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga merupakan salah satu wadah pembinaan di sekolah yang bertujuan menumbuhkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Hardianus (2014: 45) ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang ikut berpartisipasi. Selain sebagai wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga itu sendiri juga dapat diharapkan akan meningkatkan kebugaran jasmani siswa, sehingga siswa selalu dalam keadaan sehat, bugar dan bersemangat serta agar aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam keadaan sehat serta bugar maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) salah satu dari sekolah yang terletak di Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, serta merupakan institusi pendidikan yang berada di kabupaten Pacitan yang juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan-nya juga potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa-siwi SMAN/SMKN di Pacitan. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X tersebut adalah pramuka, sedangkan ekstrakurikuler untuk yang pilihan itu kelas X, XI, XII antaranya volly, musik, futsal, basket, PMR, seni tari, bulu tangkis, risma, karya ilmy, drumband.

Ekstrakurikuler futsal merupakan satu dari sekian banyak ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan bagi setiap siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya. Karim (2013:2) melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di

masa mendatang. Pada dulunya ekstrakurikuler olahraga cuma hanya sebatas olahraga tertentu seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, bulu tangkis, dan lain sebagainya, tetapi saat ini futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga terfavorit di sekolah-sekolah menengah kejuruan dan menengahatas. Ekstrakurikuler futsal juga merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMAN/SMKN Pacitan yang sangat diminati siswa.

Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting*, *control* dan *passing*. Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama *passing* dan *shooting*-nya. *Passing* bertujuan untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman atau rekan setimnya. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan saat bermain futsal, karena dengan saat menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan ataupun menghubungkan bola antar pemain dalam bermain futsal. Permasalahan yang lain bagi kebanyakan siswa terdapat pada *Shooting* bola. Teknik *Shooting* sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya yaitu untuk menciptakan sebuah gol. Pemain yang memiliki *Shooting* yang baik dan akurat akan lebih mudah untuk menciptakan gol ketika mendapatkan setiap peluang yang ada. *Shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa untuk *Shooting* adalah kekuatan kaki kanan dan kaki kiri siswa tersebut ketika menendang bola masih lemah sehingga tendangan yang dihasilkan tidak tepat sasaran dan tidak terarah, Ada beberapa pemain yang mempunyai kekuatan yang sudah cukup kuat tapi masih kurang akurat dalam menghasilkan gol.

Berdasarkan survei pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah atas dan sekeolah menengah kejuruan di Pacitan dan berbagai uraian permasalahan di atas sehingga perlu dilakukannya penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN/SMKN se-Kecamatan Pacitan”. Selama ini belum ada penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal di sekolah-sekolah tersebut. Sehingga fokus penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN/SMKN se-Kecamatan Pacitan antara lain dari SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMK Negeri 1, SMK Negeri 2, SMK Negeri 3

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan

untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidakdimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Di dalam penelitian ini survei dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan dengan data 100 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Instrumen penelitian ini menggunakan Futsal Skill Test yang dibuat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro dalam Dani Sulistianoro (2013). Tes ini memiliki validitas 0.7786 sedangkan reliabilitasnya sebesar 0.7942. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 1. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Futsal.

NO	Rumus	Kategori
1	$M - 1,5 SD \geq X$	Baik Sekali
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se kecamatan Pacitan perlu dideskripsikan hasil penelitian ini

Tabel. 2 Statistik

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan valid	100	52,15	109,52	78,77	13,49

Tabel 3. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal

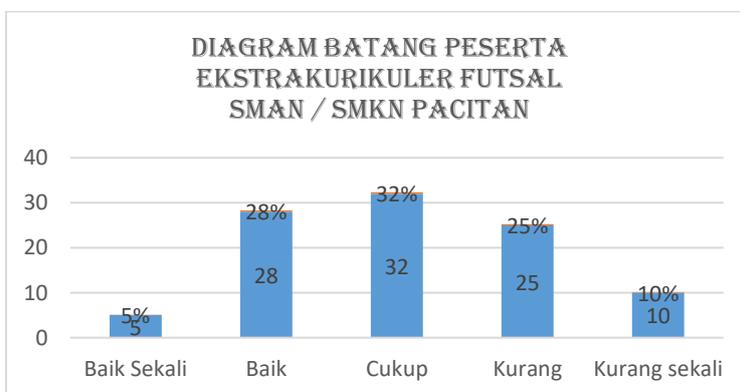
Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \geq X$	$58 \geq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$58 < X \leq 72$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$72 < X \leq 85$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$85 < X \leq 100$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$100 < X$	Kurang Sekali

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung Tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta Ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se kecamatan Pacitan berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 4 berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal Peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se kecamatan Pacitan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Interval	Kategori	Frekuensi	%
58 ≥	Baik Sekali	5	5 %
59-72	Baik	28	28 %
73-85	Cukup	32	32 %
86-100	Kurang	25	25 %
100 <	Kurang Sekali	10	10 %
JUMLAH		100	100%

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se kecamatan Pacitan sebanyak 5 siswa (5%) dinyatakan sangat baik, 28 siswa (28 %) dinyatakan baik, 32 siswa (32 %) dinyatakan cukup, 25 siswa (25 %) dinyatakan kurang, dan 10 siswa (10 %) dinyatakan masih kurang. Nilai rerata sebesar 78,77 terletak pada interval  $73 < X \leq 85$ , maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta Ekstrakurikuler futsal di SMAN dan SMKN se kecamatan Pacitan dinyatakan Cukup. Di bawah ini adalah diagram batang dari hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan.



Gambar diagram batang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN/SMKN se Kecamatan Pacitan.

## PEMBAHSAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler SMAN dan SMKN se-Kecamatan berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 10% (10 Siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 25% (25 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 32% (32 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 28 % (28 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 5% (5 siswa). Sedangkan erdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 78,77, keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan yang berada pada kategori cukup.

Permainan futsal merupakan permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 5 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang atau sering disebut sebagai kiper. Permainan ini dilakukan diatas lapangan yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya 28 meter sampai 42 meter dan lebarnya 8 meter sampai 25 meter. Saat ini futsal merupakan salah satu sportainment yang menyebar secara meluas tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Melalui pertandingan futsal seseorang dapat mempelajari banyak hal, Diantaranya yaitu dengan mengamati para pemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak lagi, dapat memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia futsal secara khusus.

Selama ini latihan di siswa peserta ekstrakurikuler satu kali dalam satu minggu. Ketika kegiatan latihan futsal berlangsung, pelatih guru kurang memperhatikan jenis latihan khususnya untuk meningkatkan keterampilan bermain fut atlet. Pelatih lebih meningkatkan latihan fisik ketimbang memberi materi untuk latihan teknik futsal atlet atau siswa. Latihan untuk meningkatkan teknik futsal atlet atau siswa harus seimbang dengan latihan fisik atlet. Adanya keseimbangan dalam materi latihan, maka dalam pencapaian prestasi akan lebih maksimal. Kemampuan teknik dasar dalam futsal adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan futsal secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Untuk bermain futsal dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak

dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Teknik dasar tersebut diantaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Pemain yang terampil dalam menendang bola akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan tendangan untuk memberikan operan kepada teman. Untuk dapat melakukan gerakan menendang bola dengan terampil, dibutuhkan latihan teknik menendang dengan benar dan juga dibutuhkan kondisi fisik yang baik pula. Seorang pemain futsal tanpa didukung dengan kemampuan fisik yang baik, kemungkinan keterampilan yang dimiliki tidak akan berkembang dengan pesat.

Agar para peserta ekstrakurikuler mempunyai kemampuan dasar bermain futsal yang semakin baik, selain diajarkan oleh guru/pelatih maka, hendaknya diberikan himbauan kepada para siswa agar melakukan latihan tambahan diluar latihan rutin di sekolah. Latihan ini bisa dilakukan sendiri maupun dengan teman, tetapi akan lebih baik dilakukan dengan teman karena dapat meningkatkan kemampuan dengan lebih baik dan saling mengevaluasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMAN dan SMKN se-Kecamatan Pacitan Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori kurang sekaligus dengan persentase sebesar 10 % (10 siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 25% (25 siswa). Masuk dalam kategori cukup dengan persentase 32% (32 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 28% (28 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 5% (5 siswa). Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mempunyai implikasi yaitu dapat dijadikan alat bagi guru olahraga maupun pelatih ekstrakurikuler, dan hasil penelitian ini dijadikan landasan pijakan bagi siswa dalam peningkatan kualitas latihan, sehingga diharapkan keterampilan bermain futsal siswa dapat meningkat.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu bagi pelatih hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain futsal, bagi siswa hendaknya melakukan latihan di

luar jadwal latihan rutin dan menjaga dari segi kedisiplinan latihan dan asupan makanan agar semakin mendukung keterampilan bermain futsal bagi yang masih kurang. bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian tentang keterampilan bermain futsal lebih menyeluruh dengan menambah variabel penelitian yang lebih kompleks.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta.FIK-UNY.
- FIFA. 2022. *Futsal Laws of the Game 2014/2023*. Switzerland: Federation Internationale deFootball Association.
- Hardinus. 2014. *Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi Belajar siswa SMKPerindustrian Jogjakarta*. Jogjakarta: UNY.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Karim (2013). *Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika*. JPM IAIN Antasari. Vol.1, pp 1-8
- Wibowo, Y. A. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNYPress

